

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode yang berfokus kepada situasi kelas, yang lebih dikenal dengan penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*). Penelitian tindakan kelas dapat disimpulkan sebagai penelitian tindakan dalam bidang pendidikan yang dilaksanakan dalam kawasan kelas dengan tujuan untuk memperbaiki dan atau meningkatkan kualitas pembelajaran (Kasbolah, 1998: 15). Untuk menguraikan hasil penelitian yang digunakan metode kualitatif yang menghasilkan data secara deskriptif,

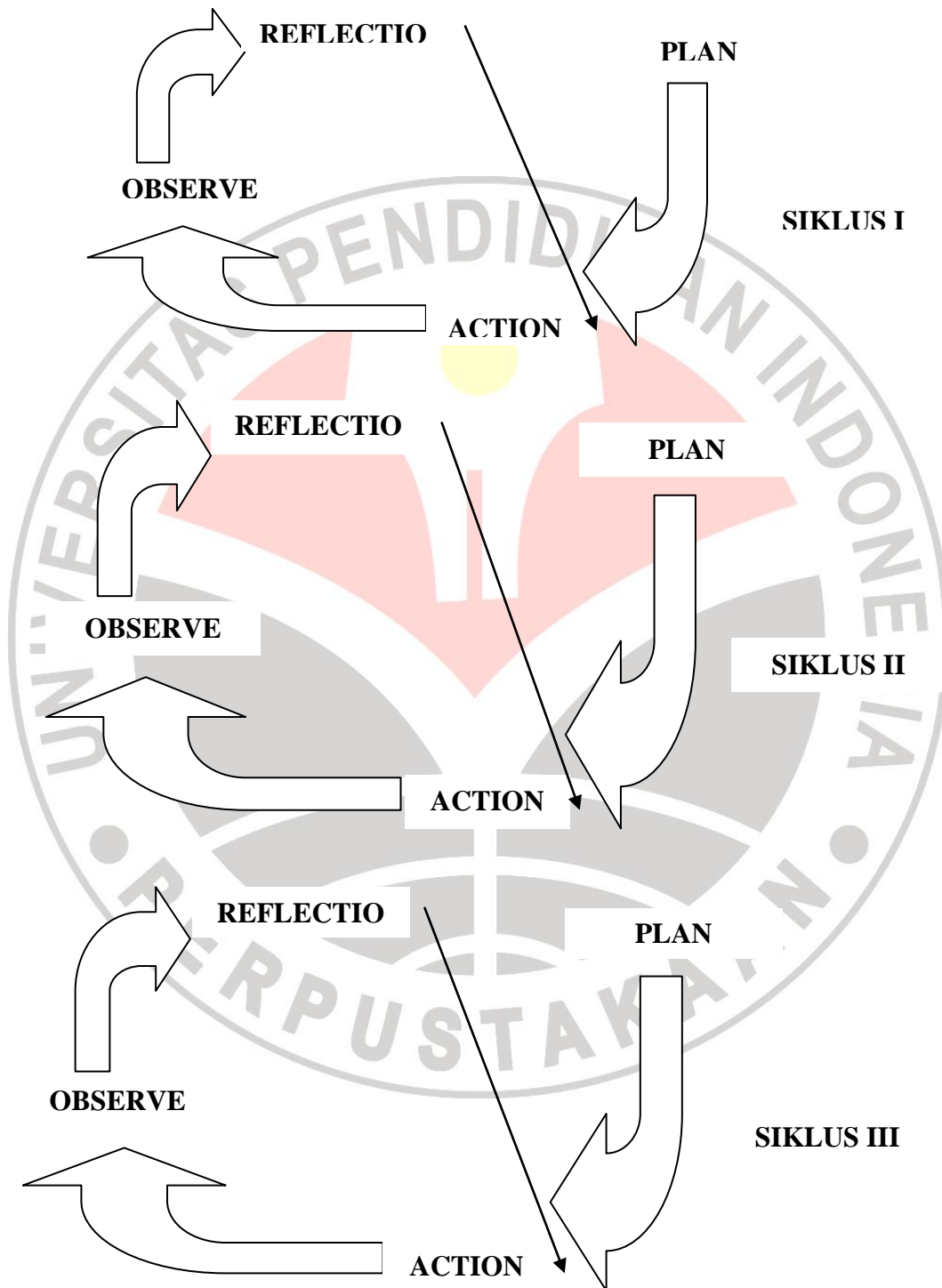
B. Desain Penelitian

a. Model Penelitian

Model penelitian yang diadopsi dalam penelitian ini adalah mengacu kepada model penelitian tindakan kelas (PTK) Menurut Kemmis & McTaggart (dalam Hermawan 2007: 128) apabila dicermati pada hakikatnya berupa perangkat-perangkat atau untaian dengan satu perangkat terdiri dari empat komponen yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi.

Pada tahap perencanaan, dilaksanakan dengan menentukan fokus peristiwa yang perlu mendapatkan perhatian khusus untuk diamati. kemudian membuat sebuah instrumen pengamatan untuk membantu

merekam fakta yang terjadi selama tindakan berlangsung. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar pada halaman berikut :



Gambar 3.1

Model Desain Kemmis & McTaggart

Dadang Hermawan,
Meningkatkan Minat Belajar Siswa ...

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Tahap pelaksanaan tindakan merupakan tahap implementasi atau penerapan isi rancangan, yaitu melaksanakan tindakan di kelas.

Tahap pengamatan dilaksanakan pada waktu tindakan sedang berlangsung jadi pelaksanaan dan pengamatan berlangsung pada waktu yang sama dan dilaksanakan oleh pengamat.

Tahap refleksi merupakan kegiatan untuk mengemukakan kembali apa yang sudah dilakukan peneliti dan pengamat berhadapan untuk mendiskusikan implementasi rancangan tindakan.

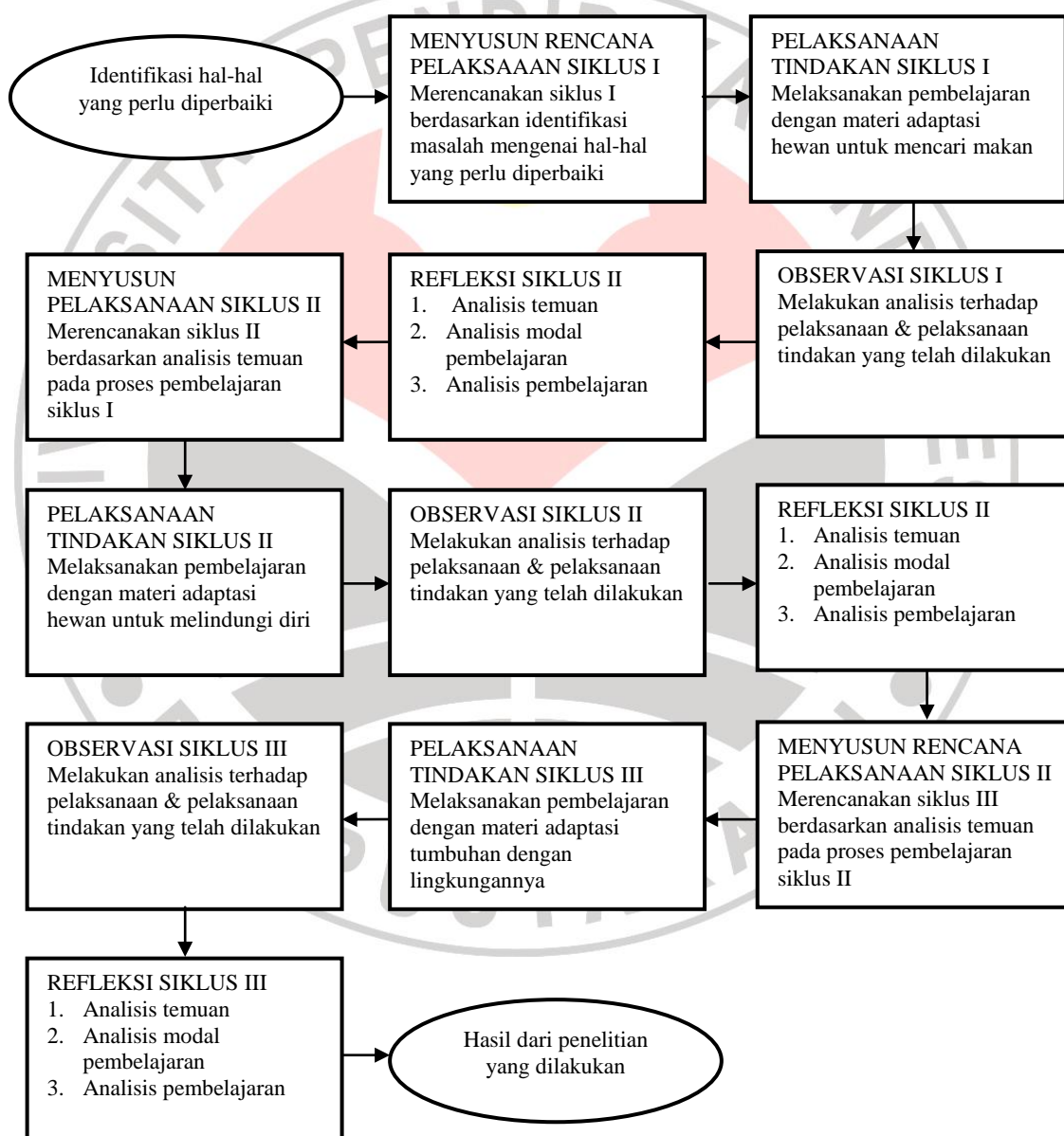
Dengan kata lain, peneliti melihat dirinya kembali melalui dialog untuk menentukan hal-hal yang dirasakan memuaskan hati karena sudah sesuai dengan rancangan dan secara cermat mengenali hal-hal yang masih perlu diperbaiki.

Berdasarkan hasil refleksi tersebut, peneliti memutuskan apakah menghentikan tindakan atau melanjutkan tindakan dengan catatan memperbaiki kekurangan pada tindakan berikutnya.

b. Alur Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini terdiri dari tiga siklus. Setiap siklus yang dilaksanakan merupakan hasil refleksi dari siklus sebelumnya, perencanaan pada siklus berikutnya harus didasarkan atas masukan dari siklus sebelumnya, dengan menunjukkan apa saja kelemahan siklus, tersebut, kemudian penjelasan tentang bagaimana hal tersebut akan diperbaiki.

Berdasarkan refleksi siklus I disusun rencana siklus II, berdasarkan refleksi siklus II disusun rencana siklus III. Begitu seterusnya sampai refleksi siklus III yang merupakan refleksi akhir dari keseluruhan tindakan penelitian dilaksanakan supaya lebih jelas, langkah-langkah kegiatan yang akan direncanakan dapat dilihat pada gambar berikut ini :



Gambar. 3.2

Alur Desain Penelitian

Dadang Hermawan, 2012

Meningkatkan Minat Belajar Siswa ...

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

C. Subjek Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan di Kelas V SDN Cimanggu I yang terletak di Kecamatan Cisalak Kabupaten Subang. Subjek penelitian adalah sebanyak 20 orang siswa yang terdiri dari 8 orang laki-laki dan 12 orang perempuan.

Yang menjadi sasaran penelitian adalah mengetahui minat belajar siswa terhadap pembelajaran IPS, khususnya pada materi jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi di kelas V SDN Cimanggu I. Adapun keadaan fasilitas di SDN Cimanggu I kurang mendukung dalam hal buku paket. Buku-buku masih terbatas, meskipun ada bantuan dari pemerintah, mungkin karena lokasi sekolah yang jauh dari perkotaan.

D. Prosedur penelitian

Penelitian yang dilakukan bertujuan untuk meningkatkan minat siswa dalam pembelajaran jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi di kelas V SD dengan dirancang melalui 3 siklus. Masing-masing siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

1. Persiapan penelitian

- a) Permintaan izin kepada kepala sekolah untuk melakukan penelitian tersebut.
- b) Mengobservasi keadaan dan minat awal siswa dalam pembelajaran IPS.

- c) Mengidentifikasi permasalahan dalam pelaksanaan pembelajaran IPS di kelas V Hal ini dilakukan dengan menganalisis kurikulum KTSP mata pelajaran IPS semester 1.
- d) Merumuskan model, pendekatan dan media yang akan digunakan sesuai dengan materi IPS kelas V.
- e) Menyusun pemantauan pada setiap tahapan penelitian dengan menggunakan, format observasi.

2. Pelaksanaan Tindakan

Penelitian dilaksanakan sesuai dengan rencana yang disusun sebelumnya. Pelaksanaan tindakan terdiri dari perencanaan untuk melakukan tindakan, proses pembelajaran, observasi dan evaluasi dan refleksi. Adapun pelaksanaannya dilakukan dalam 3 siklus, dengan gambaran tiap siklusnya sebagai berikut:

1) Tindakan Siklus I

Berdasarkan hasil observasi awal terhadap situasi kelas yang akan dijadikan sebagai subyek penelitian, maka disusun rencana siklus

I. Penelitian dilaksanakan di Kelas V SDN Cimanggu I, dengan difokuskan kepada materi Jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi.

- a. Diawali dengan menganalisis Kurikulum 2006 mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial. Kegiatan menganalisis dilanjutkan pada standar kompetensi dan kompetensi dasar, kemudian menganalisis buku sumber yang digunakan.

- b. Setelah memperoleh gambaran tentang keadaan kelas, perhatian, motivasi, aktivitas, kemampun dan kreativitas siswa serta sarana dan prasarana pembelajaran, maka dilakukan kegiatan tindakan siklus I yaitu mengajak siswa untuk memahami jenis kegiatan usaha dan ekonomi di masyarakat.
- c. Secara ilustratif observasi dilakukan untuk mengamati selama pembelajaran, mengamati interaksi selama proses penyelidikan berlangsung, mengamati respon siswa terhadap proses pembelajaran.
- d. Melakukan evaluasi dan refleksi hasil terhadap apa yang telah dipelajari siswa. yaitu mengenai jenis kegiatan ekonomi yang dilakukan di masyarakat.

2) Tindakan Siklus II

Pada dasarnya kegiatan yang akan dilaksanakan pada siklus II harus melihat hasil perkembangan pada siklus I. Langkah-langkah yang dilakukan sama seperti pada siklus I, namun ada perbedaan dengan materi yang akan dibahas. Pada siklus II akan mempelajari materi tentang Proses kegiatan produksi, distribusi dan konsumsi.

Dalam pelaksanaannya ada perbaikan pada beberapa hal menyangkut proses pembelajaran sesuai refleksi pada siklus I untuk penyempurnaan tindakan yang akan dilakukan.

3) Tindakan Siklus III

Kegiatan yang akan dilaksanakan pada siklus III akan melihat perkembangan pada siklus II. Langkah-langkah yang dilakukan sama seperti pada siklus-siklus sebelumnya, namun ada beberapa hal yang akan diperbaiki, sesuai hasil refleksi dan evaluasi pada siklus II. Pada siklus III materinya sama dengan materi pada siklus II yaitu tentang Proses kegiatan produksi, distribusi dan konsumsi.

3. Tahapan Observasi

Melakukan kegiatan observasi dengan cara melakukan analisis terhadap perencanaan dan pelaksanaan tindakan yang telah dilaksanakan. Ini berguna untuk perbaikan perencanaan yang akan dilakukan pada siklus berikutnya supaya hasil pembelajaran sesuai dengan yang diharapkan.

4. Tahapan Analisis dan Refleksi

Tahap analisis dan refleksi adalah tahap dimana peneliti melakukan pemeriksaan terhadap semua informasi yang telah berhasil dikumpulkan pada, lembar observasi, dan catatan lapangan.

Informasi yang telah berhasil dikumpulkan tersebut selanjutnya harus diurai, diuji, dan dibandingkan dengan pengalaman sebelumnya, kemudian dikaitkan dengan teori tertentu atau hasil penelitian yang relevan. Melalui proses refleksi yang mendalam dapat ditarik kesimpulan yang mantap dan mendalam.

Hasil dari kegiatan refleksi merupakan sumber untuk pelaksanaan tindakan berikutnya, dengan demikian indikator yang sudah tercapai dengan optimal akan dipertahankan dan indikator yang kurang akan diperbaiki dalam siklus berikutnya.

E. Pengumpulan Data

Dalam memudahkan peneliti untuk mengumpulkan data selama penelitian, digunakan instrumen penelitian sebagai alat pengumpul data penelitian. Dengan demikian peneliti memperoleh data aktual yang sesuai dengan permasalahan dalam penelitian.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini meliputi lembar observasi, angket, catatan lapangan, lembar pengamatan aktivitas siswa, lembar kerja siswa (LKS), soal evaluasi, dan kamera foto, Berikut ini dipaparkan fungsi instrumen yang digunakan dalam penelitian ini :

1. Angket

Untuk mengetahui minat belajar siswa selama mengikuti pembelajaran. Salah satu caranya yaitu dengan melakukan penyebaran angket kepada siswa. Mengenai hal ini surya (dalam Safei, 2007: 22) menjelaskan bahwa:

Ada tiga metoda yang digunakan untuk mencoba mengungkapkan minat seseorang. cara pertama, ialah dengan bertanya pada individu apa yang mereka senangi. Cara kedua, ialah dengan melakukan analisis atas aktivitas yang dilakukan individu. cara ketiga, ialah dengan menggunakan tes minat dan inventoris tentang minat.

Sesuai pendapat tadi, dalam penelitian ini untuk mengetahui minat belajar siswa pada pembelajaran IPS maka penulis berencana membagikan angket pada siswa setiap selesai proses pembelajaran.

Mengenai angket, Nasution (dalam Saefi, 2007: 35) menjelaskan tentang pembagian jenis-jenis angket bahwa: "Angket dapat dibagi menurut sifat jawaban yang diinginkan: angket tertutup, angket terbuka, atau kombinasi dari kedua macam itu dan cara menyampaikan atau administrasi angket itu".

Sesuai dengan penjelasan tersebut maka penulis dalam penelitian ini menggunakan bentuk angket tertutup artinya response hanya tinggal memilih alternatif jawaban secara singkat yang telah disediakan sesuai dengan keadaan kepribadian responden.

Hal ini sesuai dengan pendapat Arikunto (2002: 25) bahwa Kuesioner tertutup adalah kuesioner yang sudah disediakan jawabannya, sehingga responden tinggal memilihnya. Selanjutnya data yang telah terkumpul dalam penelitian ini berupa nilai-nilai atau angka-angka sebagai hasil dari pengukuran minat siswa Kelas V SDN Cimanggu I maka digunakan model skala Likert dengan alasan tingkat persetujuan dan atau ketidaksetujuan yang diberikan cukup jelas, metodenya tidak berbelit-belit.

2. Lembar Observasi

Lembar observasi merupakan panduan observer dalam mengadakan pengamatan terhadap jalannya kegiatan penelitian, meliputi kegiatan dan

tingkah laku guru selama proses pembelajaran, kegiatan dan tingkah laku siswa selama mengikuti proses pembelajaran, efektivitas waktu yang digunakan, serta keefektifan sumber belajar.

3. Catatan Lapangan

Catatan lapangan merupakan salah satu alat pengumpul data yang dipergunakan untuk memperoleh data secara objektif yang tidak dapat terekam melalui lembar observasi serta dapat dipakai sebagai bahan untuk analisis dan refleksi. catatan lapangan digunakan untuk mencatat temuan yang dianggap penting oleh peneliti selama kegiatan pembelajaran berlangsung.

4. Lembar Kerja Siswa (LKS)

Lembar kerja siswa yang dimaksud dalam penelitian ini adalah berupa panduan yang disajikan melalui permasalahan yang mengarahkan siswa untuk menemukan sendiri konsep yang dipelajarinya. Lembar kerja siswa diberikan kepada setiap kelompok pada setiap tindakan.

Penyelesaian tugas-tugas dalam lembar kerja siswa dikerjakan oleh siswa berdasarkan kelompok yang telah dibentuk pada awal penelitian. Penggunaan lembar kerja siswa juga bermanfaat untuk melihat aktivitas siswa dalam setiap kegiatan tindakan penelitian.

5. Alat Evaluasi (Tes Tertulis)

Alat evaluasi yang digunakan pada setiap siklusnya berupa soal yang digunakan untuk mengumpulkan sejumlah data mengenai hasil belajar siswa secara individu, sekaligus untuk memperoleh gambaran

mengenai daya serap dan tingkat keberhasilan terhadap materi pembelajaran yang telah diberikan, sehingga dapat mengukur tingkat keberhasilan guru dalam mengajar.

6. Kamera Foto

Kamera digunakan untuk merekam kegiatan pembelajaran yang dilakukan. Alat ini berguna untuk membantu peneliti dalam mendeskripsikan, menganalisis dan membuat refleksi dari setiap tindakan pembelajaran. Foto-foto yang diambil dari setiap tindakan yaitu pada saat dilakukan observasi, kegiatan guru dan kegiatan siswa. Foto-foto tersebut dilampirkan sebagai salah satu data penunjang, sehingga dapat memberikan gambaran penelitian kepada pembaca.

F. Pengolahan Data

Setelah data yang diperoleh dari berbagai instrumen penelitian terkumpul, data tersebut disaring dan ditarik kesimpulan. Untuk memperoleh data yang diinginkan maka peneliti memandang perlu menjelaskan secara singkat mengenai cara mengolah data yang didapatkan dari tiap instrumen. Adapun pembahasannya seperti berikut ini:

1. Angket

Dalam penelitian ini sebagaimana yang telah dijelaskan di atas bahwa penelitian ini menggunakan instrumen yaitu kuesioner atau angket, Nazir (dalam Safei, 2007: 37) menjelaskan bahwa:

Kuesioner harus mempunyai *center perhatian* yaitu masalah yang akan dipecahkan, maka secara umum isi dari kuesioner: dapat berupa (1)

pertanyaan tentang fakta, (2) Pertanyaan tentang pendapat, (3) pertanyaan tentang persepsi diri.

Berpedoman pada pendapat di atas maka penulis mengambil kesimpulan bahwa hal tersebut sesuai dengan masalah yang akan diungkap pada penelitian ini yaitu minat siswa Kelas V SDN Cimanggu I. Adapun langkah pertama yang diambil adalah sebagai berikut:

a). Menetapkan Kisi-kisi Angket

Kisi-kisi angket yang akan dipakai adalah adaptasi dari Safei, berdasarkan pada komponen-komponen yang membentuk minat yang dikutip dari Krathwohl. Penyusunan kisi-kisi skala minat dimaksudkan untuk menetapkan konstruksi minat siswa terhadap kegiatan pembelajaran IPS yang akan diukur, berfungsi sebagai pedoman dalam penyusunan atau penulisan butir-butir pernyataan. Seperti dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 3.1

Kisi-kisi Angket Minat

Variabel	Sub Variabel	Indikator
Minat	1. Menerima (<i>receiving</i>)	- Kesadaran - Kehendak untuk menerima - Pengendalian atau pemilihan perhatian
	2. Penanggapan (<i>responding</i>)	- Menerima tanggapan - Kehendak untuk menerima - Kepuasan dalam menanggapi

	3. Penilaian (<i>valuing</i>)	- Menerima nilai - Menyadari suatu nilai
--	------------------------------------	---

Setelah menetapkan kisi-kisi dari skala minat yaitu minat siswa dalam mengikuti pembelajaran IPS yang akan diukur sebagai pedoman dalam penyusunan atau penulisan butir-butir pernyataan, kemudian disusun butir-butir pernyataan untuk angket. Butir-butir pernyataan yang dirumuskan didasari oleh pendapat Ali (dalam safei,2007: 38) yakni:

- (1) Pertanyaan hendaknya tidak menimbulkan penafsiran yang lebih dari satu arti.
- (2) Pertanyaan hendaknya sederhana, jelas dan langsung
- (3) Hindari pertanyaan sangkal yang berganda
- (4) Gunakan kata-kata yang umum dipakai
- (5) Hindari pertanyaan yang hanya menyerap rasionalisasi dangkal

Atas dasar pendapat di atas, maka setiap butir pertanyaan dirumuskan dalam kalimat-kalimat yang jelas dengan kata-kata yang umum dan sederhana serta tiap pernyataan mengandung arti yang satu.

b). Menetapkan Kriteria Pemberian Skor Alternatif Jawaban

Alternatif jawaban dalam skala likert mempunyai nilai atau skor positif dan negatif. Skor untuk setiap butir pernyataan disusun secara berjenjang mulai dari 1 sampai 5. Jika butir pernyataan positif, maka nilai 5 untuk alternatif jawaban sangat setuju, 4 untuk alternatif

jawaban setuju, 3 untuk alternatif jawaban ragu-ragu, 2 untuk alternatif jawaban tidak setuju dan 1 untuk alternatif jawaban sangat tidak setuju. Untuk alternatif jawaban dengan butir pernyataan negatif maka skor alternatif jawaban sebaliknya. Lebih jelas disajikan pada tabel Pada halaman berikutnya.

Tabel 3.2
Kriteria Pemberian Skor Terhadap Alternatif Jawaban

No	Alternatif Jawaban	Skor Alternatif Jawaban	
		Positif	Negatif
1.	Sangat setuju	5	1
2.	Setuju	4	2
3.	Ragu-ragu	3	3
4.	Tidak setuju	2	4
5.	Sangat tidak setuju	1	5

Setelah data diperoleh data dari tiap siswa, kemudian dihitung dengan menggunakan rumus statistik dibawah ini:

$$P = \frac{\sum X_i}{\sum X_n} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Jumlah Prosentasi Komulatif yang Dicari

$\sum X_i$: Besar Skor Faktual yang Diperoleh

$\sum X_n$: Jumlah Skor Ideal Kelompok Sampel

2. Lembar Observasi

Seperti telah dijelaskan diatas, lembar observasi merupakan panduan observer dalam mengadakan pengamatan terhadap jalannya kegiatan penelitian, salah satunya untuk memantau kegiatan dan tingkah laku siswa selama mengikuti proses pembelajaran. Ini dilakukan untuk mengetahui aktivitas siswa selama proses pembelajaran.

Aktivitas yang diamati adalah aktivitas yang biasa dilakukan anak selama mengikuti proses pembelajaran. Adapun lembar penilaian aktivitas siswa yang akan digunakan adalah sebagai berikut:

Table 3.3

Lembar Penilaian Aktivitas Siswa

No	Nama Siswa	Aktivitas Siswa		Rata-rata Nilai	Ket
		Rasa Ingin tahu	Pengamatan / Krj. Kelompok		

Keterangan :

Penilaian Rasa Ingin Tahu

- 1 = Tidak ada perhatian, bermain-main sendiri
- 2 = Ada perhatian tetapi pasif
- 3 = Melakukan aktivitas sesuai petunjuk
- 4 = Aktif bertanya, dan melakukan aktivitas sesuai petunjuk

Penilaian Pengamatan/Krj. Kelompok.

1. = Siswa hadir tetapi tidak terlibat sama sekali dalam pengamatan/Kerja kelompok
2. = Siswa hanya melihat yang melakukan pengamatan/Kerja Kelompok
3. = Siswa terlibat aktif saat pengamatan kerja kelompok
4. = Siswa mempunyai gagasan dan terlibat aktif saat pengamatan kerja Kelompok

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{\sum N}$$

Keterangan :

\bar{X} = Rata-rata

$\sum X$ = Jumlah Nilai Kelas yang Diperoleh

$\sum N$ = Banyaknya Siswa yang Mengikuti Tes

G. Analisis Data

1. Angket

Pengolahan data yang telah dikumpulkan dengan mengadakan penyebaran angket mutlak dilakukan agar data yang diperoleh mempunyai arti, sehingga dapat menggambarkan masalah yang akan diungkap, sesuai dengan masalah dari penelitian ini. Untuk itu diperlukan teknik statistik tertentu untuk mengolah data yang telah terkumpul.

Teknik statistik yang digunakan untuk mengungkap minat siswa pada penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik prosentase. Teknik pengolahan data ini dipilih guna menentukan jawaban atas pertanyaan penelitian "Bagaimana Minat Siswa Melalui Penerapan *Contextual Teaching and Learning* Pada Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar?"

Setelah diperoleh data dengan menggunakan rumus yang diatas, untuk melihat kategori minat siswa pada pembelajaran IPS kemudian dikonversikan ke dalam tabel 3.4. Pemberian predikat atau nilai kualitatif berdasarkan kategori sangat baik, baik, cukup, kurang, dan sangat kurang. pada penelitian ini pemberian predikat atau pengkategorian nilai kualitatif diklasifikasikan sebagai berikut yang berpedoman pada Kategori Nilai Kualitatif dari Arikunto:

Tabel 3.4

Kategori Nilai Kualitatif

PROSENTASE	PREDIKAT
82% - 100%	Sangat Baik
62% - 81%	Baik
42% - 61%	Cukup
22% - 41%	Kurang
0% - 21%	Sangat Kurang

2. Lembar Observasi

Untuk mengetahui aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran, maka dilakukan pengolahan nilai yang diperoleh dari lembar penilaian aktivitas siswa. Adapun cara yang dapat dilakukan adalah sebagai berikut: langkah pertama yaitu merata-ratakan nilai yang diperoleh dari dua aspek penilaian aktivitas siswa yang diamati.

Langkah kedua, dari hasil penghitungan data tersebut untuk memperoleh data kualitatif mengenai aktivitas siswa kemudian dilakukan pencocokan terhadap tabel 3.5. mengenai Konversi Nilai Angka Kepada Nilai Huruf dari Nurhasan.

Tabel 3.5

Konversi Nilai Angka Kepada Nilai Huruf

NILAI	HURUF	TAFSIRAN
3,30 – 4,00	A	Baik Sekali
2,50 – 3,29	B	Baik
2,00 – 2,49	C	Cukup
1,00 – 1,99	D	Kurang
0,00 – 0,99	E	Kurang Sekali

3. Alat Evaluasi (Tes Tertulis)

Untuk mengetahui hasil belajar siswa secara individu, sekaligus untuk memperoleh gambaran mengenai daya serap dan tingkat

keberhasilan terhadap materi pembelajaran yang telah diberikan, pada setiap akhir kegiatan dilaksanakan kegiatan evaluasi.

Kemudian hasil tes yang didapat dari tiap siklusnya dicari nilai-rata-rata kelasnya dengan menggunakan rumus statistik sebagai berikut:

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{\sum N}$$

Keterangan :

\bar{X} = Rata-rata

$\sum X$ = Jumlah Nilai Keseluruhan

$\sum N$ = Banyaknya Siswa yang Mengikuti Evaluasi